

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA AKHIR PADA BPR SEKECAMATAN KUTA UTARA

**Ni Made Ayu Linda Yani¹⁾, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani²⁾,
Christimulia Purnama Trimurti³⁾**

Program Studi Akuntansi Universitas Dhyana Pura
sripurnama@undhirabali.ac.id

ABSTRACT

End-user satisfaction is one of the benchmarks for a company, user satisfaction is an assessment of whether a company maximizes the quality of financial reports by using an accounting information system that is more optimal. Increased end-user satisfaction can attract an investor to invest. This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of the application of accounting information systems and the quality of financial reports on end-user satisfaction. This research was conducted at BPR in North Kuta District, Badung. The sampling method used is purposive sampling with criteria for BPR employees in the accounting department. The data analysis technique used is multiple linear analysis. Ased on the results of the study, it is known that the accounting information system has a positive effect on end user satisfaction. The quality of financial reports has a positive effect on end-user satisfaction.

Keywords: End User Satisfaction, Accounting Information System Quality of Finance Reports.

ABSTRAK

Kepuasan pengguna akhir merupakan salah satu tolak ukur bagi suatu perusahaan, kepuasan pengguna merupakan penilaian apakah suatu perusahaan memaksimalkan kualitas laporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang lebih optimal. Peningkatan kepuasan pengguna akhir dapat menarik investor untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kepuasan pengguna akhir. Penelitian ini dilakukan di BPR di Kecamatan Kuta Utara, Badung. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria pegawai BPR pada bagian akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.

Kata Kunci : Kepuasan Pengguna Akhir, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan dinyatakan sukses dalam menjalankan bisnis usahanya ketika berhasil mencapai kepuasan pelanggan saat menggunakan layanan atau produk yang diberikan. Kepuasan diberikan melalui adanya efektivitas sistem atau prosedur perusahaan dalam melayani pelanggan. Sehingga jika pengguna telah merasa puas maka mereka akan merasa nyaman sehingga meningkatkan loyalitas penggunaan sistem yang digunakan (Adryan, 2010). Santoso menjabarkan bahwa kondisi dimana pengguna merasa puas terhadap produk atau layanan yang telah diberikan disertai adanya rasa nyaman dan suka akan penggunaan sistem atau prosedur oleh perusahaan dinyatakan sebagai kepuasan pengguna akhir (Santoso, 2015:78). Kepuasan pengguna dinilai dari saat penggunaan sistem informasi oleh pengguna sehingga dinyatakan efektif dan efisien dalam mencapai kebutuhan pengguna (Guimaraes, 2016). Kepuasan pengguna bergantung pada kualitas sistem, kualitas informasi, dan keunggulan sistem. (Bokhari, 2017).

Keberadaan sistem Informasi dinyatakan sebagai salah satu fenomena yang membantu perusahaan dalam mencapai kesuksesan pengguna. Dalam pemanfaatannya, sistem informasi digunakan untuk mengolah data yang tersedia baik berupa angka maupun data informasi pengguna. Sistem informasi kemudian digunakan pada perusahaan maupun organisasi yang bergerak di bidang akuntansi dalam perhitungan data nasabah atau pengguna. Menurut Jha (2016), selaku Direksi PT. BPR Pembangunan, menjabarkan mengenai factor penggunaan sistem yang memudahkan kemudian berpengaruh pada rasa puas oleh pengguna yang telah dibuktikan oleh pelaksanaan survei kepada pengguna.

Namun permasalahan yang sering dihadapi saat pengolahan data informasi ialah kurang lengkapnya informasi dan tidak adanya kepastian bahwa informasi atau data yang dimasukan bersifat akurat sehingga menimbulkan duplikasi data dan data yang tidak konsisten. Permasalahan yang dihadapi kemudian menjadi penghambat kinerja bisnis dalam pelaksanaan olah data, melaksanakan keputusan berdasarkan data yang tersedia hingga menyebabkan pengguna merasa kurang puas karena adanya keterlambatan dalam penyajian laporan yang dibutuhkan.

Salah satu perusahaan yang kerap menghadapi permasalahan karena sistem informasi yang tersedia adalah PT. BPR Kab Gianyar sebagaimana telah dinyatakan oleh Direktur Utama, Marjana (2017) yakni Pegawai menyatakan kesalahan kualitas informasi dialami akibat kesalahan kualitas sistem informasi yang menyebabkan kurang efektifnya sistem transaksi keuangan karena sistemnya masih parsial. Jika dikaitkan pada permasalahannya, sistem informasi yang berkaitan dengan informasi angka keuangan atau yang dalam hal ini dinyatakan sebagai suatu sistem atau aplikasi dengan basis keuangan berisikan tentang data akuntansi, sehingga melalui data yang tersedia maka dapat diambil keputusan berdasarkan data informasi yang tersedia dan sesuai dengan legalitas dalam pelaksanaan hukum dan aturan yang berada di Indonesia.

Sistem informasi akuntansi mengandung laporan keuangan dalam penyediaan informasinya sehingga efektivitas perpaduan antara sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan sangat menentukan keputusan dan akan mempengaruhi kepuasan penggunanya (Bridwan, 2014). Perkembangan teknologi membantu efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam menyediakan sistem yang bergerak sesuai dengan catatan informasi laporan keuangan secara lebih efisien dalam segi waktu dan tenaga sehingga transaksi terlaksana dengan lebih cepat dan mudah (Susanto, 2017).

Laporan keuangan dijabarkan sebagai hasil dari beberapa proses dalam mencatat transaksi berdasarkan jangka waktu tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai penyampaian status keuangan perusahaan sehingga dapat ditentukan rencana dan keputusan yang dapat diambil dengan sifat stimulative berdasarkan ketersediaan informasi. Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan berkaitan dengan kepuasan pengguna akhir sebagai faktor pendukungnya yang dihasilkan berdasarkan proses input yang terlaksana dengan

baik. Pelaporan sistem keuangan yang baik dinyatakan dengan adanya ketersinambungan antar masing-masing kajian harus terintegrasi serta berkelanjutan digunakan landasan perusahaan (Kurniawan, 2011). Sedangkan kualitas laporan keuangan berpengaruh akan penggunanya yang merasa puas akan sistem informasi yang digunakan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dinyatakan sebagai suatu Lembaga yang memanfaatkan keberadaan sistem informasi akuntansi guna merupakan dalam menunjang kualitas laporan keuangannya karena bergerak sebagai suatu lembaga yang bergerak pada keuangan perbankan yang hanya menjalankan simpanan tetap, tabungan atau jenis simpanan lain yang setara, dan mendistribusikan Dana sebagai bisnis BPR. BPR merupakan salah satu pendukung pembangunan perekonomian di Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang pada pelaksanaannya di prioritaskan kepada pelaku UMKM dan industri informasi. Menurut (Kasmir 2012:40) Kegiatan BPR meliputi penghimpunan Pendanaan, pemberian kredit, pemberian dana dan alokasi dana, serta penyetoran dana dengan berbentuk SBI atau sertifikat bank resmi, deposito tetap, dan sebagainya.

Berdasarkan teori dan uraian fenomena-fenomena diatas, maka penulis memiliki ketertarikan dalam melaksanakan penelitian melalui judul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir".

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian, digunakan metode kuantitatif yang berbentuk asosiatif guna melaksanakan penelitian melalui ketersediaan populasi atau sampel dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya (Sugiyono 2017:8). Penelitian ini mengambil lokasi di kecamatan kuta utara pada BPR yang menerapkan SIA dengan jumlah BPR sebanyak 13 BPR dengan objek penelitiannya yakni Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir.

Data dikumpulkan berdasarkan kuesioner pada pegawai BPR dibagian keuangan dengan populasi yang di gunakan adalah 13 BPR Sekecamatan Kuta Utara dengan jumlah pegawai sebanyak 167 pegawai melalui teknik *purposive sampling* dengan penggunaan 48 pegawai bagian akuntansi sebagai sampel. Penelitian dilaksanakan dengan pembagian kuesioner untuk mengukur mengenai data yang dibutuhkan secara efektif melalui jawaban dari pendapat responden (Sugiyono, 2017).

TEKNIK ANALISIS

Penelitian yang dilaksanakan akan menganalisa mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan pada bagian keuangan melalui bantuan program SPSS untuk menyimpulkan hasil pembahasan secara umum. Data yang dianalisis yakni:

1) Uji Validitas dan Reabilitas

Uji yang dilaksanakan dengan menghubungkan nilai faktor dengan nilai total disebutkan sebagai uji validitas (Sugiyono, 2017: 126). Suatu pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan valid, apabila nilai masing-masing setiap pernyataan memiliki suatu skor yang lebih besar atau setara dengan 0,30 dinyatakan sesuai validitasnya (Adiputra, 2017).

Uji Reabilitas dinyatakan sebagai uji yang dilaksanakan dalam pengukuran variabel serupa dalam satu waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2017). Jika koefisien Alpha Cronbach memiliki jumlah yang dinyatakan lebih dari 0,60 (Adiputra, 2017) sehingga instrument penelitian dinyatakan handal atau reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik

Dalam melaksanakan uji asumsi klasik, terdapat tiga kajian yang dilaksanakan dalam penelitian yakni uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang akan dijabarkan dibawah ini:

- a) Uji normalitas adalah suatu cara dalam pengujian sebuah model Regresi terkait variabel yang mengikat penelitian yang digunakan sehingga dinyatakan berdistribusi dengan normal
- b) Uji Multikolinieritas digunakan dalam pengujian ketersinambungan model regresi penelitian dengan variabel independent yang dinilai dengan nilai toleransi dan nilai varians laju inflasi (VIF) dapat mencerminkan ada dan tidaknya korelasi satu sama lain.
- c) Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian melalui observasi mengenai kemiripan varians yang diamati dalam model regresi. Jika dalam pelaksanaan penelitian tidak menunjukkan varian serupa, sehingga model regresi dianggap baik.
- 3) Uji Autokolerasi
Uji Autokorelasi dilaksanakan dalam menguji ketersinambungan antar periode berkaitan dengan kasual linier dengan kekeliruan perancu saat sebelumnya (Gozali, 2013 : 107).
- 4) Uji Determinasi
Koefisien determinasi (R²) dilaksanakan untuk pengukuran penjabaran variabel dependen melalui kemampuan model antara koefisien determinasi 0 dan 1.
- 5) Uji Kelayakan Model (Uji F)
Uji yang dilaksanakan dalam mencari keterhubungan pengaruh antar variabel.
- 6) Uji Kelayakan Model (Uji T)
Uji yang dilaksanakan dalam menjabarkan pengaruh antar variabel yang diterapkan secara individual terhadap variabel lainnya (Ghozali, 2018;99).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berada dalam Kecamatan Kuta Utara yang menerapkan SIA dengan jumlah BPR sebanyak 13 BPR. Pembahasan akan diawali dengan hasil deskripsi data responden yang berasal dari 34 staff sebagai responden dari 13 BPR Kuta Utara yang menerapkan SIA mulai dari data usia responden, jenis kelamin dan pendidikan terakhir yang kemudian dianalisa guna mencapai hasil dan tujuan mengenai kepuasan pengguna akhir.

Uji Validitas

Dalam pelaksanaan penelitian, perlu adanya suatu pernyataan yang valid, melalui nilai masing-masing setiap pernyataan memiliki suatu skor PC yang bernilai lebih tinggi daripada PC yang telah ditentukan yakni lebih tinggi dari 0,30 (PC > 0,30) (Adiputra, 2017).

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Kode | R hitung | R tabel | Keterangan. |
|----------------------------|------------------|----------|---------|--------------|
| Kepuasan Pengguna Akhir | Y _{1.1} | 0,610 | 0,338 | Valid |
| | Y _{1.2} | 0,596 | 0,338 | Valid |
| | Y _{1.3} | 0,460 | 0,338 | Valid |
| | Y _{1.4} | 0,373 | 0,338 | Valid |
| | Y _{1.5} | 0,524 | 0,338 | Valid |
| Sistem Informasi Akuntansi | X _{1.1} | 0,456 | 0,338 | Valid |
| | X _{1.2} | 0,474 | 0,338 | Valid |
| | X _{1.3} | 0,485 | 0,338 | Valid |
| | X _{1.4} | 0,481 | 0,338 | Valid |
| | X _{1.5} | 0,486 | 0,338 | Valid |
| | X _{1.6} | 0,435 | 0,338 | Valid |
| | X _{1.7} | 0,435 | 0,338 | Valid |

| | | | | |
|---------------------------|------------------|-------|-------|--------------|
| Kualitas Laporan Keuangan | X _{2.1} | 0,571 | 0,338 | Valid |
| | X _{2.2} | 0,596 | 0,338 | Valid |

Sumber : Lampiran 2

Uji Reliabilitas

Dalam pelaksanaan penelitian digunakan *Uji statistic Cronbach Alpha* dalam menguji kehandalan dengan nilai yang lebih tinggi daripada 0,60 (Adiputra, 2017) maka penelitian handal dalam pelaksanaannya.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Pertanyaan | Cronbachs Alpha | Nilai Sig. | Ket. |
|----------------------------|-------------------|-----------------|------------|-----------------|
| Kualitas Laporan Keuangan | 7 | 0,610 | 0,60 | Reliable |
| Sistem Informasi Akuntansi | 13 | 0,681 | 0,60 | Reliable |
| Kepuasan Pengguna Akhir | 8 | 0,616 | 0,60 | Reliable |

Sumber : Lampiran 4

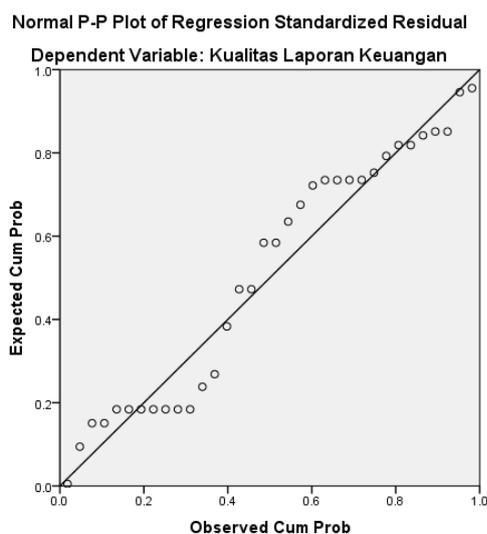
Uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan hasil *koefisien alpha* hitung untuk variabel Kepuasan Pengguna Akhir, Sistem Informasi Akuntansi serta Kualitas Laporan Keuangan memiliki jumlah lebih besar dibandingkan nilai signifikansi sehingga penelitian *reliable* atau handal dalam menjelaskan jawaban yang konsisten satu waktu.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji yang dilaksanakan dalam mengkaji distribusi masing-masing variabel baik yang bebas maupun terikat dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 1
Uji Normalitas



Sumber : Lampiran 4

Dalam pelaksanaan penelitian melalui pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)* ditemukan nilai 0,456 yang lebih tinggi dibandingkan alpha (0,05) sehingga membentuk garis diagonal yang menyatakan penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji yang dilaksanakan dalam menentukan hasil korelasi antara variabel independent yang dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|----------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,570 | 1.755 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Kepuasan Pengguna Akhir | 0,570 | 1.755 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |

Sumber : Lampiran 6

Dalam pelaksanaan penelitian, dinyatakan tidak adanya multikolinearitas sehingga penelitian dilaksanakan dengan baik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji yang dilaksanakan dalam menentukan hasil observasi pada model regresi terkait kemiripan varians yang diamati melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Thitung | Sig | Keterangan |
|----------------------------|---------|-------|-----------------------------------|
| Kualitas Laporan Keuangan | -1,087 | 0,280 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,475 | 0,636 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Kepuasan Pengguna Akhir | 1,588 | 0,116 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |

Sumber : Lampiran 7

Dalam pelaksanaan penelitian, nilai-nilai signifikansi masing-masing variabel berjumlah lebih tinggi dibandingkan standarnya yakni 0,05, sehingga tidak adanya persamaan pada masing varian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dilaksanakan dalam mengkaji hipotesis yang menghubungkan pengaruh antar variabel yang dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi

| Variabel | Koefisien β | Standar Error |
|----------------------------|-------------------|---------------|
| Konstanta | 7.295 | 3.540 |
| Sistem Informasi Akuntansi | .217 | .087 |
| Kepuasan Pengguna Akhir | .319 | .096 |

Sumber : Lampiran 8

Hasil penjabaran mengenai arah hubungan antar variabel dalam persamaan linear berganda yakni dijabarkan melalui rumus berikut:

$$Y = 7,295 + 0,217X_1 + 0,319X_2 + e$$

- a) Pernyataan Nilai konstanta berjumlah 7,295, yang menyebabkan adanya konstantitas antar Kualitas Laporan Keuangan terhadap variabel sejumlah 7,295.
- b) Pernyataan Koefisien regresi variabel X1 yakni berjumlah 0,217, sehingga jika terjadi peningkatan 1% pada sistem yang digunakan maka akan meningkatkan mutu variabel Kualitas laporan keuangan sebesar 0,217.
- c) Pernyataan Koefisien regresi variabel X2 yakni berjumlah 0,319. Hal ini berarti setiap kenaikan Kepuasan Pengguna Akhir sebesar 1%, sehingga jika terjadi peningkatan 1% pada sistem yang digunakan maka akan meningkatkan mutu variabel Kualitas laporan keuangan sebesar 0,319.

Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Pengujian yang dilaksanakan dalam menganalisa kemampuan variabel dependen pada model Koefisien Determinasi (R^2) antara 0 serta 1 yakni melalui tabel dibawah ini:

Tabel 6
Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .784 | .614 | .589 | .769 |

Sumber : Lampiran 9

Dalam hasil penelitian, dinyatakan bahwa jumlah *R Square* yakni 0,589. Sehingga pengaruh variabel dependen dinyatakan sebesar 58,9% sedangkan pengaruh variabel di luar analisis yang digunakan sebesar 51,1%.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

1) Formulasi Hipotesis

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$ yaitu tidak ada pengaruh positif secara simultan dan signifikan antara Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan pada Kepuasan Pengguna Akhir di BPR Kuta Utara

$H_a : \beta_1 : \beta_2 > 0$ yaitu ada pengaruh positif secara simultan dan signifikan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan pada Kepuasan Pengguna Akhir di BPR Kuta Utara

2) Menghitung Tingkat Kepercayaan

Tingkat Kepercayaan pada penelitian ini adalah 95% $\alpha = 5\%$, $DF = n - k$ $DF = 34 - 2 = 32$ jadi f -tabel = 3,30

3) Kriteria Pengujian

H_0 dinyatakan lolos jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$

H_0 dinyatakan tidak lolos jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

4) Perhitungan Nilai F

Nilai F -hitung = 24.660 (lampiran 11)

Tabel 7
Uji F

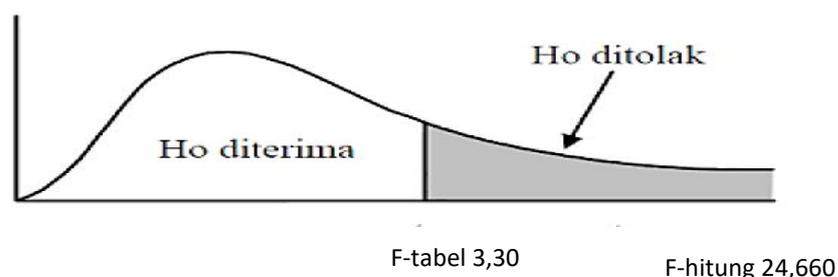
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----------|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 29.185 | 2 | 14.593 | 24.660 | .000 ^b |
| Residual | 18.344 | 31 | .592 | | |
| Total | 47.529 | 33 | | | |
| | | | | | |

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan nilai F-hitung 24,660 > 3,30 F-tabel dan signifikan untuk variabel x1 dan x2 yakni 0,000 sehingga dinyatakan memiliki pengaruh akan Kepuasan Pengguna Akhir.

Gambar 2

Kurva Distribusi Uji F Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kualitas Laporan Keuangan (X2) terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (Y)



Melalui gambar diatas, dijelaskan bahwa nilai F-hitung mendapatkan nilai berjumlah 24,660 dibandingkan pada jumlah F-tabel sebesar 3,30 sehingga hipotesis diterima dan dinyatakan adanya pengaruh variabel X1 dan X2 pada Kepuasan Pengguna Akhir.

Uji Kelayakan Model (Uji T)

1) Hipotesis 1

Uji T dilakukan untuk melihat variabel independen dapat secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Dalam menentukan Uji T, terdapat beberapa langkah yang perlu dilaksanakan yakni sebagai berikut:

a) Menguji Hipotesis

H₁: Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif terhadap Kepuasan Pengguna Akhir.

b) Menentukan nilai Thitung

Nilai t-hitung (X₁) sebesar 2.483 dan signifikansi < nilai α (0,000 < 0,05) yakni 0.019.

c) Menentukan nilai ttabel

Level of signficancy yakni 0,05 atau α (taraf kepercayaan) = 5% dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n - k$. Nilai $n = 34$ dan $k = 1$, maka $df = 33 - 2 = 31$. Besarnya t-tabel = $t(\alpha, df)$ sehingga nilai yang dicari yakni $t(0,05; 31)$. Pada tabel distribusi t, nilai t-tabel = 2,0395.

d) Perbandingan nilai T-hitung dan T-tabel

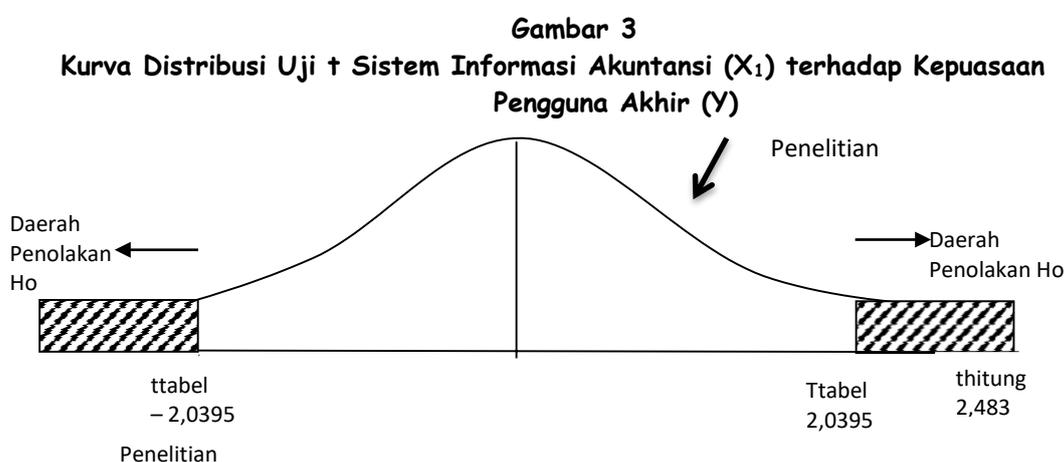
Apabila t-hitung > t-tabel atau nilai signifikansi < α , Ho di tolak serta Ha di terima.
Apabila t-hitung < t-tabel atau nilai signifikansi > α , Ho di terima serta Ha di tolak.

Tabel 4.8
Uji T Parsial

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 7.295 | 3.540 | | 2.061 | .048 |
| Sistem Informasi Akuntansi | .217 | .087 | .367 | 2.483 | .019 |
| Kepuasan Pengguna Akhir | .319 | .096 | .492 | 3.331 | .002 |

Sumber : Lampiran 10

e) Kesimpulannya, melalui penjabaran tabel yang telah dilaksanakan maka X_1 memiliki jumlah t-hitung 2,483 dan lebih tinggi dibandingkan t-tabel = 2,0395 melalui nilai sig sejumlah $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



Berdasarkan gambar grafik di atas maka dinyatakan adanya pengaruh SIA terhadap Kepuasan Pengguna Akhir melalui nilai t-hitung = 2,483 > ttabel = 2,0395 dengan tingkat signifikan sebesar $0,019 < 0,05$.

2) Hipotesis 2

Saat menentukan Uji T, perlu adanya beberapa langkah yang dilaksanakan yakni sebagai berikut :

a. Menguji Hipotesis

H_2 : Kualitas Laporan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir.

b. Perhitungan nilai t-hitung

Jumlah nilai t-hitung Kualitas Laporan Keuangan (X_2) sebesar 3.331 dan signifikansi < nilai α ($0,000 < 0,05$) yakni 0.002.

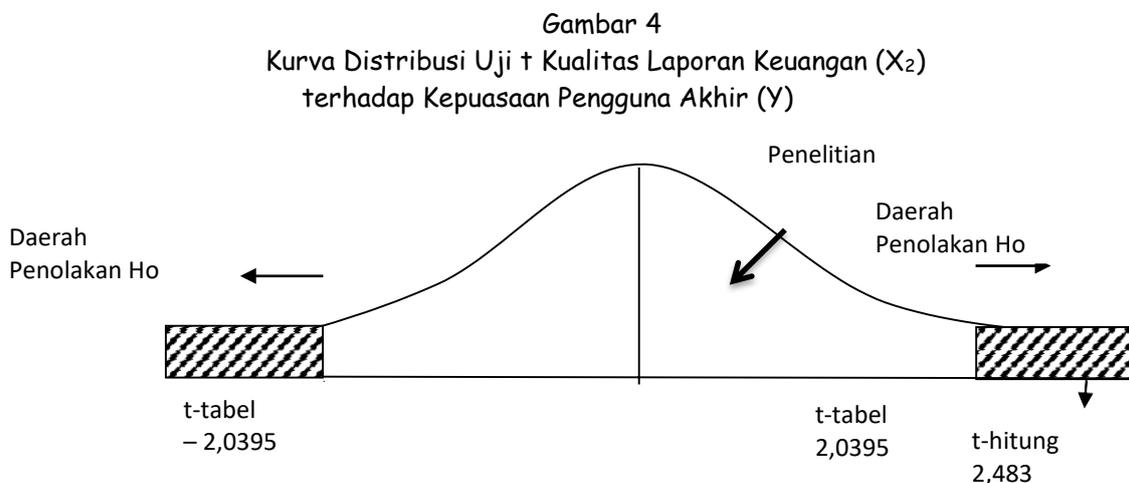
c. Menentukan nilai t-tabel

Level of significance yakni 0,05 atau α (taraf kepercayaan) = 5% dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n - k$. Nilai $n = 34$ dan $k = 1$, maka $df = 33 - 2 = 31$. Besarnya t-tabel = $t(\alpha, df)$ sehingga nilai yang dicari yakni $t(0,05; 98)$. Pada tabel distribusi t, nilai t-tabel = 2,0395.

d. Perbandingan nilai t-hitung dan t - tabel

Apabila t -hitung dinyatakan lebih besar dibandingkan t -tabel atau nilai signifikansi $< \alpha$, H_0 di tolak serta H_a di terima.

- e. Kesimpulannya, berdasarkan Tabel diatas maka Kepuasan Pengguna Akhir mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,331 > t_{tabel} = 2,0395$ melalui nilai sig berjumlah $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.



Berdasarkan gambar grafik dinyatakan Kualitas Laporan Keuangan memiliki jumlah t -hitung sebesar 3,331 dan lebih besar dibandingkan t -tabel sebesar 2,0395 disertai dengan nilai sig $0,019 < 0,05$.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilaksanakan membahas tentang pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir, sehingga hasil penelitian dirangkum sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi akuntansi dinyatakan berjalan dengan baik dan dinyatakan mempengaruhi pengguna secara positif saat pelaksanaan sistemnya sehingga adanya rasa kepuasan bagi pengguna. Artinya semakin baik system informasi yang digunakan maka kepuasan pengguna akhir meningkat.
- 2) Kualitas laporan keuangan dinyatakan berjalan dengan baik dan dinyatakan mempengaruhi pengguna secara positif saat pelaksanaan sehingga adanya rasa kepuasan bagi pengguna. Artinya semakin baik kualitas laporan yang disajikan maka kepuasan pengguna akhir meningkat

Sehingga dalam hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dilaksanakan kedepannya yakni:

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kontribusi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengkaji mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan dalam menciptakan kepuasan bagi penggunanya.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kajian perbandingan oleh peneliti selanjutnya dengan bahasan yang serupa disertai dengan pendalaman penelitian mengenai kepuasan pengguna akhir terhadap variabel lainnya atau dengan menambahkan jumlah variabel lebih dari 2 variabel seperti kualitas sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi & Suharjo. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (*Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual*). *Jurnal STIE Semarang*. Vol, 5, Issue 1 (Dec) ISSN 2289-1552

- Alfian & Mohammad. Faktor Pendukung Implementasi Simda Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume XVIII No. 3, Desember 2015 ISSN 1979-6471.*
- Awosejo, O.J (2013). The Role Of Accounting Information System in Accounting
- Dianawati,N.D.,& Ramantha, W. 2013. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 4, No. 3 (2013) ISSN: 2302- 8556.*
- Fardinal, M.A. (2018). The Quality of Accounting Information and The Accounting Information System Through The Internal Control System: A Study on Ministry and State Agencies of The Republic of Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting, 4 (6).*
- Firm. *International Journal Of Computer Science Applications & Information Technologies.*
- Havensi, G. Alan. 2015. Standards for Internal Control in New York State Government. www.osc.state.ny.us.
- Prasica, J., Kharlina, R, dan Yunita, C., (2012), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Lister PT PLN (Persero), <http://eprint.mdp.ac.id/id/eprint/1478>.
- Saputra, B. W., (2015), Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal JOM FEKON, Vol. 2, No. 2, Oktober 2015.*
- Silviana, dan Antoni, E., (2014), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Jawa Barat, *Jurnal Profita, Vol. 6, No. 1, April 2014.*
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK). 2007. Salemba Empat. Jakarta. Undang-Undang Nomor 40 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta.2007
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfa Beta.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya. TM Books. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi.* Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Yunita, T. A., (2015), Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal JOM FEKON, Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.*